

PELATIHAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* BAGI GURU–GURU SMPN 6 KISARAN

Iin Almeina Loebis^{1*}, Chitra Latiffani²

¹Sistem Komputer, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

²Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

email: *lubisiinalmeina@gmail.com

Abstract: Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang selalu digunakan. Di era 4.0 guru diuntut memiliki kemampuan yang cukup dalam mengikuti perkembangan teknologi. Pembelajaran yang berfokus kepada proses tatap muka harus sudah diintegrasikan dengan blended-learning. Kondisi ini membuat google sebagai salah satu web tool terbesar memperkenalkan Google Classroom sebagai metode pembelajaran pada saat pandemi. Namun sayangnya, guru guru, khususnya guru di SMPN 6 belum mengetahui tentang kebermanfaatan Google Classroom dan cara menggunakannya. Pengabdian ini diharapkan dapat menggunakan Google Classroom sebagai metode pembelajaran di masa pandemi, dengan metode pelaksanaan sebagai berikut : a) tahapan analisa, b) tahapan penyusunan materi, dan c) tahapan pelaksanaan. Hasil dari pengabdian ini membuat guru antusias dan tertarik dan memudahkan untuk mengelola tugas dengan cepat dan memberikan umpan balik kepada siswa secara efektif.

Keywords: Blended Learning; Google Classroom; Guru

Abstrak: The use of technology in the learning process is always used. In the era of 4.0 teachers are required to have sufficient abilities to keep up with technological developments. Learning that focuses on face-to-face processes must be integrated with blended learning. This condition makes Google as one of the biggest web tools to introduce Google Classroom as a learning method during a pandemic. However, unfortunately, teachers, especially teachers at SMPN 6 do not know about the benefits of Google Classroom and how to use it. This service is expected to be able to use Google Classroom as a learning method during a pandemic, with the following implementation methods: a) analysis stages, b) The stages of preparing the material c) Implementation stages. The results of this service make teachers enthusiastic and interested and make it easier for teachers to manage assignments quickly and provide feedback to students effectively. **Keywords:** Blended Learning; Google Classroom; Teacher

Kata Kunci: blended learning; google classroom; teacher

PENDAHULUAN

Pada saat ini sudah mengarahkan pada pembelajaran secara daring, oleh karena itu semua guru harus mampu membuat media pembelajaran (Salamah,

2020) yang dapat di gunakan secara efektif peserta didik dari rumah, agar peserta didik dapat termotivasi dan bisa setiap saat mengikuti pembelajaran dari rumah.

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk dari manusia yang terdidik dan pada gilirannya manusia perlu lebih mendalami dan mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi (Qomariah, Nursobah, & Lailiyah, 2019). Hasil pendidikan sangat tergantung dari perilaku pendidik dalam mengaplikasikan teknologi tersebut dan peserta didik dalam menerimanya.

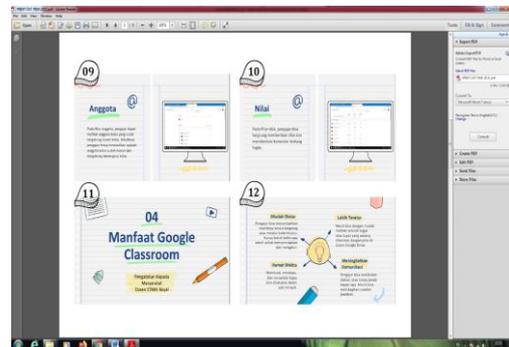
Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang selalu di gunakan (Syahputra & Maulida, 2019). Di era 4.0 guru dituntut memiliki kemampuan yang cukup dalam mengikuti perkembangan teknologi. Pembelajaran yang berfokus kepada proses tatap muka harus sudah diintegrasikan dengan *blended learning*. Kondisi ini membuat *Google* sebagai salah satu *web tool* terbesar memperkenalkan *google classroom*.

Google Classroom dimaksudkan untuk membantu pengajar mengelola pembuatan dan pengumpulan tugas siswa dalam lingkungan tanpa kertas (Salamah, 2020). *Google Classroom* memungkinkan pengajar untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan siswa. *Google Classroom* dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru. *Google Classroom* juga menyediakan sekumpulan fitur canggih yang menjadikan alat yang ideal untuk di gunakan siswa. *Google Classroom* membantu dan menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur dan meningkatkan komunikasi dengan siswa.

METODE

Lokasi yang di pilih untuk melakukan Pengabdian adalah SMP Negeri 6 Kisaran Jln Latsitarda Nusantara VIII, Kecamatan Kisaran Timur.

Adapun tahapan pelaksanaannya meliputi: (1) Tahapan Analisa, Melakukan wawancara dan dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta beberapa guru tentang kegiatan yang akan dilakukan. Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dipilih untuk meningkatkan diskusi penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar secara daring., (2) Tahapan Penyusunan Materi, Tim pelaksana, dalam hal ini pemateri dan anggota melakukan penyusunan materi berdasarkan tahapan analisa sebelumnya. Di tahap ini tim menyusun materi.



Gambar 1. Manfaat *Google Classroom*



Gambar 2. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Tahapan pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 15 februari 2021 di salah satu ruang kelas yang ada di SMPN 6 Kisaran. Pemateri memaparkan mengenai apa itu *google classroom*, bagaimana tahapan dan cara membuat *Google Classroom*. Pemateri juga memaparkan fitur fitur yang terdapat pada

aplikasi *google classroom*. Guru - guru diminta untuk masuk ke akun *google* masing masing dan mengakses *google classroom*. Para guru sangat antusias dalam membuat akun *google classroom* dan langsung mempraktekkannya.



Gambar 3. Para Peserta Mengikuti Pelatihan



Gambar 4. Pelatihan Aplikasi Google Classroom

PEMBAHASAN

Penggunaan teknologi dalam permasalahan pembelajaran diharapkan mampu mengoptimalkan peran pendidik dalam memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah pemanfaatan aplikasi *google classroom* (Qomariah et al., 2019).

Media ini menggunakan jaringan internet dengan menggunakan komputer

atau laptop dan telepon seluler diharapkan metode ini dapat mengaktifkan peserta didik pada proses pembelajaran. Media ini dapat menampilkan teks, gambar, dan video pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media juga dapat menampung dan mengatur waktu pengumpulan tugas oleh pendidik tentunya akan menumbuhkan kedisiplinan bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Google Classroom (atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *Google*) adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong - golongkan setiap penugasan tanpa kertas (Julia, Mahrita 2019:156). *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Hammi, 2017).

Fitur-fitur dalam aplikasi *google classroom* seperti *reuse post*, *create question*, *create assignment*, *create announcement* dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beber-apa *file*, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, (Rohmawati, 2015). pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah 536 Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran mengumpulkan tugas. Selain itu *file* yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua *file* tetap bisa diunggah seperti *word*, *power point*, PDF, video, atau berupa *link* juga bisa digunakan (Resources et al., 2018).

Langkah-langkah pengaplikasian *google* pengaplikasian *google classroom* dapat di pelajari dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Buka *website google* kemudian masuk pada laman *google classroom* 2). Pastikan Anda memiliki akun *Google Apps for Education*. Kunjungi *classroom.google.com* dan masuk. Pilih apakah Anda seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas. 3). Jika Anda *administrator Google Apps*, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di Akses ke Kelas. 4). Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan *google classroom* dengan syarat setiap siswa harus memiliki *email* pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemilikinya (tidak menggunakan nama pangg-ilan/samaran). 5). Guru meberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam *folder* di *google drive*. 6). Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru. 7). Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. 8). Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

Adapun kelebihan menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai berikut: 1). Mudah digunakan: Desain *Google Classroom* sengaja dibuat untuk menyederhanakan antarmuka intruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman. 2). Berbasis *cloud* : *Google classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi *google* mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis *cloud* yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional. 3). Fleksibel : aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan *online* sepenuhnya. 4). Ranah seluler: *Google Classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat *mobile* manapun.

Aplikasi *google classroom* merupakan aplikasi yang sangat modern saat ini di masa pandemi covid19. (Dewi, 2020) Semua materi pembelajaran dapat disampaikan melalui *google classroom*. *Google Classroom* ini merupakan inovasi dalam media pembelajaran yang sangat efektif di era modern saat ini (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Peserta didik dapat belajar secara individual sehingga mengurangi kegiatan sosial di lingkungan. Melalui aplikasi *google classroom* peserta didik dan mengikuti pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran di kelas asalkan semua *smartphone* terkoneksi ke internet.

SIMPULAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *Google Classroom* sangat membantu proses belajar mengajar selain mudah digunakan, juga hemat waktu, karena semua dilakukan pada media elek-

tronik, membuat semua proses berjalan dengan lebih cepat dan tanpa hambatan. Koordinasi dan kerjasama antara guru dan murid dapat melakukan komunikasi dengan intens tanpa harus terhalang waktu belajar di ruang kelas. Ketika murid memiliki pertanyaan saat mengerjakan tugas, guru bisa memberikan informasi yang di perlukan untuk memotivasi semangat belajar siswa. Di era yang serba digital seperti sekarang ini, menyimpan berkas dalam format digital jadi satu sangat umum, bahkan sangat direkomendasikan.

Penggunaan *Google Classroom* memungkinkan guru dan murid memiliki tempat penyimpanan bersama yang dapat diakses sesuai kepentingan tanpa resiko kerusakan data fisik dan bencana alam (El Fauziah et al., 2019). Selama kode akses dimiliki, selama itu pula *Google Classroom* dapat dimanfaatkan oleh setiap pihak yang memiliki, baik itu guru dan juga murid tidak perlu khawatir kehilangan dokumen, karena semua tersip secara rapi dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. Retrieved from <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika ISSN 26158132 (Cetak) ISSN 26157667 (Online)*, 2(1), 50–59. Retrieved from <https://ejournal.my.id/proximal/article/view/211>
- Qomariah, S., Nursobah, & Lailiyah, S. (2019). Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*, 227–231. Retrieved from <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/573>
- Resources, N., iisd (International Institute for Sustainable Development, Report, F., Wicke, B., Sikkema, R., Dornburg, V., ... Joy, M. K. (2018). *Director*, 15(40), 6–13. Retrieved from http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf %0A<http://hdl.handle.net/10239/131> %0A[https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf](https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf)%0A<https://www.re>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index>

[.php/JJL/article/view/29099](#)

Syahputra, A., & Maulida, R. (2019).
Perancangan Media Pembelajaran
Fisika Berbasis Multimedia (Studi
Kasus : SMK TI Swasta Budi
Agung Medan). *Jurnal Teknik
Informatika Kaputama*, 3(1), 15–21.